

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
SURWANI
NIM F1082141015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**SURWANI
NIM F1082141015**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP 197205282002122002**

Pembimbing II



**Dr. K. Y. Margiati, M.Si.
NIP 195312161980032001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP 195704211983031004**

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DI SEKOLAH DASAR

Surwani, Siti Halidjah, Margiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email : Sursoleh@gmail.com

Abstract

The general problem, whether the use of learning model to mind mapping can improve the writing skill of narrative on students of grade V SDN 03 Pontianak City. This research aimed to improve students' writing skill of narrative learning model to mind mapping students of grade V SDN 03 Pontianak City. The method used is descriptive method with class action research form. This study was conducted during III cycle with cycle two time meeting in cycle I and one time meeting in cycle II and III. The results of the study design of the learning (RPP) of the cycle I is 3,05, the cycle II is 3,54 and, the cycle III is 3,84. The results of research from the implementation of learning from the cycle I is 3,01, the cycle II is 3,40, and the cycle III is 3,60. The result of research writing of narrative essay from cycle I that is 8,57, cycle II that is 9,14, and cycle III that is 10,15. So applying of learning model to mind mapping can improve writing narrative skill students.

Keywords: Writing Skills of Narrative, Mind Mapping

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pendidikan selama enam tahun yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan formal ditingkat selanjutnya. Satu di antara mata pelajaran yang diajarkan pada siswa sekolah dasar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah bahasa Indonesia.

Pada dasarnya pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik berupa lisan maupun tulisan. Elina Syarif, dkk (2009:1) menyatakan bahwa, "Kemampuan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa". Kemampuan ini terlihat di dalam empat keterampilan. Keempat aspek itu adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan mendengar dan membaca disebut kemampuan reseptif

sedangkan kemampuan berbicara dan menulis dinamakan kemampuan produktif. Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif dalam berbahasa merupakan dua sisi yang saling mendukung, saling mengisi, dan saling melengkapi.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3), "Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain". Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menurut Elina Syarif, dkk (2009:1), "Menulis seperti halnya kegiatan berbahasa lainnya, merupakan keterampilan". Setiap keterampilan hanya akan diperoleh melalui berlatih. Berlatih secara sistematis, terus menerus, dan penuh disiplin merupakan resep yang selalu disarankan oleh praktisi untuk dapat atau terampil menulis. Tentu saja bekal untuk berlatih bukan hanya sekedar kemauan, tetapi juga ada bekal lain yang perlu dimiliki. Bekal lain itu adalah pengetahuan, konsep,

prinsip, dan prosedur yang harus ditempuh dalam kegiatan menulis.

Finoza (dalam Dalman, 2016:105) menyatakan bahwa, “Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak lanjut perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu”. Keterampilan menulis karangan narasi perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi karangan narasi dengan baik. Dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis karangan narasi seharusnya seorang guru dapat memberikan media atau model pembelajaran yang menarik, efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkreasi dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas V B Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota pada tanggal 28 Juli 2017 pukul 09:30 WIB, yaitu Ibu Rajeni Tri Santri, S.Pd diperoleh informasi bahwa siswa kelas V B yang berjumlah 30 siswa sudah bisa menulis tetapi terdapat 19 siswa atau sekitar 63,33% kurang menguasai keterampilan menulis, khususnya karangan narasi. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis karangan, guru telah menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran tetapi masih menggunakan media gambar yang ada pada buku paket, metode yang digunakan guru juga termasuk dalam metode yang konvensional sehingga dalam proses pembelajaran kurang menarik dan tidak efektif. Oleh sebab itu tidaklah mengherankan jika siswa masih mengalami kendala dalam membuat sebuah karangan.

Untuk memudahkan siswa agar mampu menulis karangan adalah solusi yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *mind mapping*. Menurut Bistari (2016:329), “*Mind mapping* sangat efektif

bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang kita miliki dan membuat asosiasi di antara ide tersebut”. Lebih lanjut menurut Miftahul Huda (2015:307), “*Mind mapping* bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep”. *Mind mapping* juga merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran siswa. Salah satu kelebihan *mind mapping* yaitu proses menggambar diagram dapat memunculkan ide-ide yang lain. Oleh sebab itu, dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dianggap cocok untuk diterapkan dalam mengajarkan materi menulis karangan narasi. Dengan model *mind mapping* diharapkan murid lebih semangat, termotivasi dan tertantang untuk belajar sehingga ia aktif berperan membangun pengetahuan, ide dan pemahamannya sendiri. Selain *mind mapping* dapat memunculkan ide-ide pada siswa, *mind mapping* juga akan membantu siswa untuk mencatat apa yang dipelajari dan mudah mengingat materi yang telah dipelajarinya.

Beberapa penelitian terdahulu Dewinta Asmorowati (skripsi, 2013) Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui *Mind Mapping* Berbantuan Gambar Pada Siswa Kelas IV D Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 Semarang terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, telah terlaksana dengan baik dan terjadi peningkatan. Dari siklus I ke siklus II dikategorikan baik sekali, hasil siklus I yaitu 70,3% dan hasil siklus II 89,1%. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Pakem Yuli Budi Utomo (Skripsi, 2012) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Menulis Pengumuman Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Kelas IV Sekolah Dasar Semampir Tahun 2012, terjadinya peningkatan dalam menulis pengumuman melalui model pembelajaran *mind mapping*. Hal ini terbukti dari siklus I ke siklus II yaitu hasil siklus I sebesar 76% dan pada siklus II sebesar 84% dikategorikan baik sekali. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan model *mind mapping* dapat memberikan hasil yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dengan pertimbangan yang matang dan pengamatan yang diperoleh ketika observasi awal pada tanggal 28 Juli 2017 peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67), “Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011: 3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersamaan”. Lebih lanjut Masnur Muslich, 2016: 9) memandang bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu”.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011:73), “PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut. Mengkaji kurikulum untuk

mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa serta yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan sarana dan prasarana selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Menyusun panduan observasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. Menyusun panduan observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini penulis dan guru kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Tahap Pengamatan

Adapun tahap pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pengamatan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Tahap Refleksi

Tahap refleksi ditujukan untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang sudah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dan upaya untuk menghasilkan perbaikan. Adapun refleksi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Menganalisa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berkaitan dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa berdasarkan pengamatan. Merancang tindakan berdasarkan pengamatan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 30 orang siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan siswa perempuan sebanyak 21 orang serta tim dokumenter

berjumlah 1 orang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota yang beralamat jalan KHW. Hasyim, Gang Cimahi. Dengan pelaksanaan kegiatan di dalam kelas. Adapun guru kolaborator yang membantu melakukan penelitian yaitu ibu Rajeni Tri Santri, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Tugas guru kolaborator yaitu mengamati dan mencocokkan lembar IPKG 1 dan IPKG 2 dalam pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan pencermatan dokumen. Instrumen pengumpul data berupa lembar obeservasi dan lembar pencermatan dokumen.

Tehnik analisis dilakukan dengan perhitungan rata-rata dan persentase. Untuk data pada sub masalah pertama dan kedua dengan menggunakan rumus rata-rata menurut Burhan Nurgiyantoro,dkk 2009:64) sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah subyek

Data yang telah terkumpul diolah sedemikian rupa dan dianalisis dengan

menggunakan rambu-rambu analisis yang telah disusun. Penganalisaan data dilaksanakan berdasarkan rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator, ciri deskriptor, dan kualifikasi. Dalam mengolah data hasil penelitian keterampilan menulis karangan narasi menurut Anas Sudijono (2010:43) rumus perhitungan persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} X 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu(*number of case*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota sebanyak tiga siklus. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian setiap siklusnya. Kemampuan Merancang Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran
Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3
3.	Pemilihan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran	3
4.	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,25
5.	Penilaian Hasil Belajar	3
Skor Total		15,25
Skor Rata-rata		3,05

Dari data hasil kemampuan guru merancang pembelajaran pada siklus I, yang terdapat lima aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran,

skenario atau kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar menulis karangan narasi dengan skor rata-rata 3,05. Adapun kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan model pembelajarn *mind*

mapping siklus II dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran
Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,50
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,33
3.	Pemilihan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran	4
4.	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,54
5.	Penilaian Hasil Belajar	3,33
Skor Total		17,7
Skor Rata-rata		3,54

Data hasil kemampuan guru merancang pembelajaran, dari kelima aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, skenario atau kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar menulis karangan narasi yang mempengaruhi pelaksanaan

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan skor rata-rata pada siklus II meningkat dari siklus I yaitu 3,54 dan dikategorikan baik sekali. Sedangkan kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan model *mind mapping* pada siklus III sebagai berikut.

Tabel 3
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran
Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	4
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,67
3.	Pemilihan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran	4
4.	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,85
5.	Penilaian Hasil Belajar	3,67
Skor Total		19,19
Skor Rata-rata		3,84

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diperoleh data hasil kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang mencakup empat aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, skenario atau kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar menulis karangan

narasi yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang mengalami peningkatan dari siklus II yaitu dengan skor rata-rata pada siklus III sebesar 3,84 dan dikategorikan baik sekali.

Hasil kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran
Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata
1.	Pra Pembelajaran	3
2.	Membuka Pembelajaran	3
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,05
4.	Penutup	3
Skor Total		12,05
Skor Rata-rata		3,01

Dari data hasil pelaksanaan pembelajaran guru, dari keempat aspek yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran menulis

karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan skor rata-rata 3,01. Hasil kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 5
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran
Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata
1.	Pra Pembelajaran	3,50
2.	Membuka Pembelajaran	3,50
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,27
4.	Penutup	3,33
Skor Total		13,60
Skor Rata-rata		3,40

Berdasarkan data hasil pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup empat aspek yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan

menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan skor rata-rata pada siklus II meningkat dari siklus I yaitu 3,40 dan dikategorikan baik. Adapun data hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran
Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata
1.	Pra Pembelajaran	3,50
2.	Membuka Pembelajaran	4
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,57
4.	Penutup	3,33
Skor Total		14,40
Skor Rata-rata		3,60

Hasil pelaksanaan pembelajaran dari empat aspek yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran

mind mapping dimana siklus III mencapai skor rata-rata yaitu 3,60 dan dikategorikan sangat baik.

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7
Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Siklus I

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	8	58,33	466,64	Tidak Tuntas
2.	4	66,67	266,68	Tuntas
3.	17	75	1.275	Tuntas
4.	1	83,33	83,33	Tuntas
Jumlah	30		2091,65	
Rata-rata			69,72	
Ketuntasan klasikal kelas			73,33%	

Dari hasil analisis data keterampilan siswa tersebut diperoleh rata-rata kelas siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 69,72 dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 73,33%. Dari data tersebut terdapat 8 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 66. Hal itu terjadi karena mereka masih kurang paham mengenai penggunaan huruf kapital, ejaan,

dan tata tulis. Selain itu juga guru kurang menguasai kelas secara maksimal sehingga kesulitan untuk mengontrol siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran di kelas dan dalam pembelajaran masih ada beberapa siswa yang masih asyik ngomong bersama dengan teman sebangkunya, sehingga berpengaruh pada hasil karangan narasi yang dibuatnya. Adapun hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Siklus II

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	5	58,33	291,65	Tidak Tuntas
2.	14	75	1050	Tuntas
3.	9	83,33	749,97	Tuntas
4.	1	91,67	91,67	Tuntas
Jumlah	29		2183,29	
Rata-rata			75,29	
Ketuntasan klasikal kelas			82,76%	

Dari hasil analisis data keterampilan siswa tersebut diperoleh rata-rata kelas siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis

karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus II dengan rata-rata sebesar 75,29 dengan

ketuntasan klasikal kelas sebesar 82,67%. Dari data tersebut terdapat 5 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 66. Hal itu terjadi karena masih kurang paham mengenai penggunaan huruf kapital dan ejaan. Selain itu

guru kurang memonitoring siswa pada saat siswa mengerjakan karangan narasi dan gambar *mind mapping*. Adapun hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus III dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Siklus III

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	4	75	300	Tuntas
2.	15	83,33	1.249,95	Tuntas
3.	8	91,67	733,36	Tuntas
Jumlah	27		2283,31	
Rata-rata			84,57	
Ketuntasan klasikal kelas			100%	

Dari hasil analisis data keterampilan siswa tersebut diperoleh rata-rata kelas siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus III dengan rata-rata sebesar 84,57 dengan ketuntasan klasikal kelas sebesar 100%. Dari

data tersebut 27 siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 66. Karena terjadi peningkatan pada siklus III dimana siswa semuanya tuntas, dengan demikian hasil nilai siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi sudah sangat baik.

Pembahasan Penelitian

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas V.

Pada Saat proses pengambilan data semua siswa kelas VB dengan jumlah siswa 30 orang. Pada siklus I hadir semua, siklus II satu orang tidak hadir dan siklus III sebanyak tiga orang yang tidak hadir. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* serta keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Peneliti terlebih

dahulu melakukan pertemuan bersama guru kolaborator memberikan lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar Instrument Penilaian Kinerja Guru (IPKG), kemudian mengatur jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun yang menjadi kolaborator pada saat penelitian berlangsung adalah Ibu Rajeni Tri Santri, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas V SDN 03 Pontianak Kota.

Selama penelitian berlangsung, proses pembelajaran didokumentasikan melalui foto dan video yang dibantu oleh seorang teman pada saat penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas V SDN 03 Pontianak Kota. Untuk rekapitulasi hasil keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 03 Pontianak Kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3	3,50	4
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3	3,33	3,67
3.	Pemilihan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran	3	4	4
4.	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,25	3,54	3,85
5.	Penilaian Hasil Belajar	3	3,33	3,67
Skor Total		15,25	17,7	19,19
Skor Rata-rata		3,05	3,54	3,84

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diuraikan satu per satu pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, skor siklus I mencapai skor 3, pada siklus ke II mengalami peningkatan mencapai skor 3,50 dan disiklus ke III terjadi peningkatan hingga mencapai skor 4 karena sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar juga sudah mengalami peningkatan, pada siklus I mencapai skor 3, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai skor 3,33 dan siklus III mengalami peningkatan mencapai skor 3,67 karena sudah sesuai materi dengan alokasi waktu. Aspek pemilihan sumber belajar/media pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I yang mencapai skor 3 menjadi 4 pada siklus ke II,

dan disiklus III mencapai skor 4 dikarenakan ada peningkatan dari materi pembelajaran. Pada aspek skenario / kegiatan pembelajaran juga sudah meningkat dari siklus I yaitu mencapai skor 3,25 meningkat disiklus ke II mencapai skor 3,54 dan disiklus ke III mengalami peningkatan lagi hingga mencapai skor 3,85 karena sesuai dengan strategi dan metode dengan materi pembelajaran beserta langkah-langkah pembelajaran *mind mapping*. Pada aspek penilaian hasil belajar mengalami peningkatan, dimana disiklus I mencapai skor 3, pada siklus ke II meningkat yaitu mencapai skor 3,33 dan disiklus ke III mengalami peningkatan hingga mencapai skor 3,67 karena kejelasan prosedur penilaian.

Tabel 11
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Pra Pembelajaran	3	3,50	3,50
2.	Membuka Pembelajaran	3	3,50	4
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,05	3,27	3,57
4.	Penutup	3	3,33	3,33
Skor Total		12,05	13,60	14,40
Skor Rata-rata		3,01	3,40	3,60

Berdasarkan tabel 11 hasil rekapitulasi siklus I, siklus II, dan siklus III yang berhubungan dengan aspek pra pembelajaran di siklus I mencapai skor 3. pada siklus ke II meningkat mencapai skor 3,50 dan di siklus ke III tetap mencapai skor 3,50 dikarenakan kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa sudah dilakukan dengan sesuai. Kemudian

pada aspek membuka pembelajaran, pada siklus I mencapai skor 3, pada siklus ke II terjadi peningkatan mencapai skor 3,33 dan di siklus ke III terjadi peningkatan hingga mencapai skor 4 dikarenakan pada aspek kegiatan apersepsi dan penyampaian kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan telah dilakukan dengan sesuai. Pada aspek kegiatan inti pembelajaran,

pada siklus I mencapai skor 3,05, pada siklus ke II terjadi peningkatan mencapai skor 3,27 dan disiklus ke III telah mencapai hingga mencapai skor 3,57 karena ada peningkatan pada bagian aspek menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Pada aspek

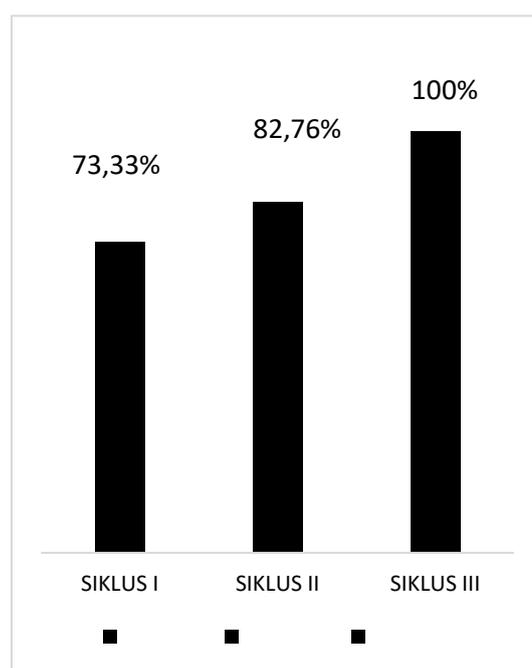
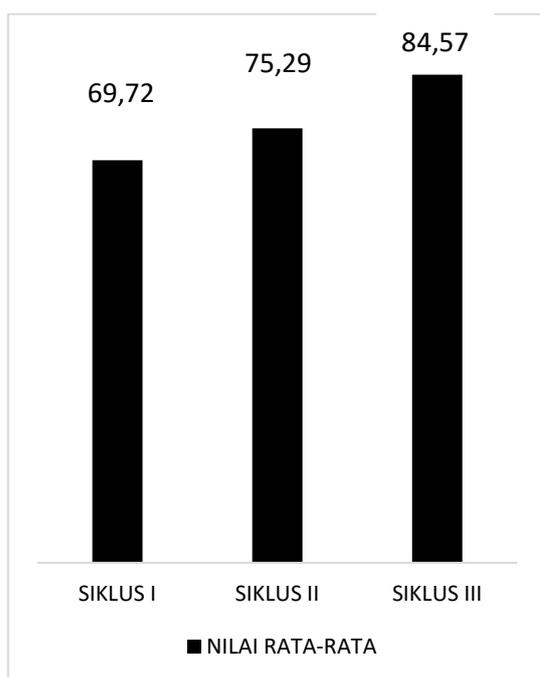
kegiatan penutup, pada siklus I mencapai skor 3, pada siklus ke II mencapai skor 3,33 dan pada siklus ke III tetap mencapai skor 3,33 karena pada aspek melaksanakan refleksi pembelajaran dan melibatkan siswa sudah sesuai.

Tabel 10
Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

No	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
	Nilai	f	Fx	Nilai	F	Fx	Nilai	f	Fx
1.	58,33	8	466,64	58,33	5	291,65	75	4	300
2.	66,67	4	266,68	75	14	1050	83,33	15	1249,95
3.	75	17	1275	83,33	9	749,97	91,67	8	733,36
4.	83,33	1	83,33	91,67	1	91,67			
Jumlah		30	2091,65		29	2183,29		27	2283,31
Rata-rata			69,72			75,29			84,57
Ketuntasan			73,33%			82,76%			100%

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa dari siklus I sampai pada siklus III. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Perhitungan rata-rata total nilai keterampilan menulis surat pada siklus I adalah sebesar 69,72 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 73,33%. Pada siklus ini, terdapat 8 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan nilai 58,33. Namun pada siklus II telah terjadi peningkatan pada rata-rata total nilai hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi sebesar 75,29 sedangkan ketuntasan

klasikal kelas 82,76%. Pada siklus II terdapat 5 siswa yang nilainya masih belum mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan nilai 58,33. Namun pada siklus III terjadi peningkatan rata-rata total nilai hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi sebesar 84,57 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 100%. Pada siklus ini semua siswa tuntas, dengan indikator keberhasilan dengan perolehan nilai 60. Karena terjadi peningkatan pada siklus III yang hingga mencapai 100% atau semua siswa tuntas, hasil keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Grafik I
Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Pada grafik 1 dapat menunjukkan bahwa keterampilan siswa menulis karangan narasi mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 69,72 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 73,33%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 75,29 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 82,76%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 84,57 sedangkan ketuntasan klasikal kelas

Pembahasan

1. Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

Rata-rata kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus I sebesar 3,05. Perolehan rata-rata tersebut masuk kategori baik. Pada siklus II, rata-rata kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* meningkat menjadi 3,54 dengan kategori baik sekali. Pada siklus III, rata-rata kemampuan guru merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind*

100%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sampai siklus III sebesar 14,85. Terjadi peningkatan nilai ketuntasan klasikal kelas dari siklus I sampai siklus III sebesar 26,67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. *mapping* meningkat menjadi 3,84 dengan kategori baik sekali. Telah terjadi peningkatan yang sangat memuaskan dari kemampuan guru merancang pembelajaran siklus I sampai pembelajaran siklus III dengan peningkatan sebesar 0,79. Dengan demikian, rancangan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sudah baik sekali.

2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

Rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sudah

terjadi peningkatan pada siklus I mendapat skor 3,01 dengan kategori baik, siklus II mendapat skor 3,40 dengan kategori baik, siklus III mendapat skor 3,60 dengan kategori baik sekali. Dari siklus I sampai pada pelaksanaan disiklus III terjadi peningkatan sebesar 0,59. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sudah baik sekali.

3. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Rata-rata keterampilan siswa menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 69,72 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 73,33%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 75,29 sedangkan ketuntasan klasikal kelas 82,76%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 84,57, sedangkan ketuntasan klasikal kelas 100%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sampai siklus III sebesar 14,85. Terjadi peningkatan nilai ketuntasan klasikal kelas dari siklus I sampai siklus III sebesar 26,67%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut. Kemampuan guru merancang pembelajaran khususnya menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V B SD Negeri 03 Pontianak Kota mengalami peningkatan dari siklus I, II, dan III. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran meningkat dari skor rata-rata yaitu pada siklus I sebesar 3,05, siklus II sebesar 3,54 meningkat 0,49 dari siklus I,

siklus III sebesar 3,84 meningkat 0,3 dari siklus II. Dengan demikian kemampuan guru merancang pelaksanaan pembelajaran meningkat dari setiap siklus. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran khususnya menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* kelas V B SD Negeri 03 Pontianak Kota mengalami peningkatan. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat dari skor rata-rata yaitu pada siklus I sebesar 3,01, siklus II sebesar 3,40 meningkat 0,39 dari siklus I, siklus III sebesar 3,60 meningkat 0,20 dari siklus II. Dengan demikian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat dari setiap siklus. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam bentuk evaluasi khususnya menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V B SD Negeri 03 Pontianak Kota diperoleh rata-rata yaitu pada siklus I sebesar 69,72, siklus II sebesar 75,29 meningkat 5,57 dari siklus I, siklus III sebesar 84,57 meningkat 9,28. Data persentase ketuntasan kelas juga mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 22 orang atau sekitar 73,33%, pada siklus II sebanyak 24 orang atau sekitar 82,76% meningkat 9,43 dari siklus I, siklus III sebanyak 27 orang atau 100% meningkat 17,24% dari siklus II.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat memicu semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam model pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* sangat baik untuk menimbulkan minat dan semangat siswa akan lebih mudah untuk bersikap kreatif dan aktif dalam menulis serta dibimbing untuk dapat menulis karangan narasi dengan baik. Dengan menggunakan model pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bistari. 2016. *Mewujudkan Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak: Ekadaya Multi Inovasi.
- Burhan Nurgiantoro, dkk. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elina Syarif, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadari Nawawi. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Masnur Muslich. 2016. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.